

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi yang penulis angkat adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.

Pendekatan deskriptif kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual (secara utuh sesuai dengan konteks) melalui kegiatan pengumpulan data dari latar yang alami. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.⁷⁶ Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka hasil data penelitian akan diinformasikan secara deskriptif dan tidak menguji suatu hipotesa serta tidak mengkorelasi variable.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan hasil penemuannya bukan dengan jalan pengukuran angka-angka atau statistik. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yang dalam proses pelaksanaannya memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) latar alamiah, 2) manusia sebagai alat instrumen, 3) metode kualitatif, 4) analisa data secara induktif, 5) teori dari dasar, 6) deskriptif, 7) lebih mementingkan proses dari

⁷⁶ Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. 65

pada hasil, 8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) desain yang bersifat sementara, 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁷⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen. Selain itu peneliti juga sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian. Selama dalam penelitian, peneliti sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya dan kehadiran peneliti semakin memudahkan dalam menggali informasi sebanyak-banyaknya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan milik yayasan yaitu MAN 2 Kota Kediri yang terletak Kota Kediri. Lokasi ini terletak di wilayah perkotaan yang Adapun alasan peneliti memilih MAN 2 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti tertarik pada keunggulan dan keberhasilan MAN 2 Kota Kediri dalam melaksanakan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana untuk semakin lengkap dalam menunjang proses belajar mengajar.

⁷⁷ Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. 65

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh.⁷⁸ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua, yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung yang diamati dan dicatat secara langsung, berupa wawancara dan observasi. Sumber data primer pada penelitian ini meliputi kepala madrasah dan wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana dengan hasil wawancara dan observasi di MAN 2 Kota Kediri.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada, terdiri dari dokumen-dokumen dan foto yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

2. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka, atau segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁷⁹ Dari data penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis

⁷⁸ Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 118

⁷⁹ Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 118

data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini terkait dari mana data dapat diperoleh, yaitu dari kepala sekolah, para guru, dan juga bersumber dari dokumentasi yang relevan di MAN 2 Kota Kediri. Sumber data dalam penelitian, adalah subjek di mana data diperoleh.⁸⁰

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber diantaranya:

a. Informan kunci

Informan kunci merupakan informan utama yang memberikan data paling banyak dan penting terkait penelitian ini, yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini ialah kepala MAN 2 Kota Kediri selaku manajer utama dari lembaga pendidikan ini.

b. Informan

Informan merupakan inti dari pengumpulan data bagi peneliti untuk mengetahui secara detail sesuatu yang menjadi fokus penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pembelajaran, guru, dan petugas sarana dan prasarana pembelajaran lainnya.

c. Dokumen

Dokumen adalah data-data tertulis yang berkaitan dengan sesuatu yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini dokumen yang diambil adalah dokumen yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran yang terjadi di MAN 2 Kota Kediri.

⁸⁰ Ibid. 118

d. Foto

Foto merupakan hasil bidikan kamera atau gambar yang berkaitan dengan tema yang diteliti. Foto yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu foto tentang sarana dan prasarana pembelajaran di MAN 2 Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu indra penglihatan.⁸¹ Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala-gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai strategi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran bidang akademik di MAN 2 Kota Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan peneliti berhadapan langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber

⁸¹ Sukardi. (2014). Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara. 229

memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.⁸² Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu bahwa sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Wawancara ini juga bersifat wawancara tidak terstruktur, karena informan terdiri atas mereka yang terpilih dan yang mempunyai sifat-sifat yang khas, memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, mereka juga mengetahui informasi yang diperlukan.

Metode wawancara ini ditujukan kepada Bagian sarpras MAN 2 Kota Kediri.

Adapun metode ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran bidang akademik di MAN 2 Kota Kediri.
 - b. Pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran bidang akademik di MAN 2 Kota Kediri.
 - c. Inventaris sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran bidang akademik di MAN 2 Kota Kediri.
 - d. Pemeliharaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran bidang akademik di MAN 2 Kota Kediri.
 - e. Penghapusan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran bidang akademik di MAN 2 Kota Kediri.
3. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar,

⁸² Sukardi. (2014). Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
229

atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup.⁸³ Dengan metode ini diharapkan dapat dikumpulkan data mengenai:

- a. Jumlah siswa MAN 2 Kota Kediri.
- b. Data tentang guru yang aktif.
- c. Data tentang sarana dan prasarana guna pembelajaran.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun dilapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan lembaran observasi, lembaran wawancara, dan lembaran dokumentasi untuk mempermudah memperoleh data yang benar dan akurat.

⁸³ Ida Farida, "Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", Jurnal Sains Dan Inovasi, 6 (Januari, 2010).
109

Tabel 3.1 Indikator Manajemen Sarana Prasarana

No.	Fokus	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi dan analisis kebutuhan sarana dan prasarana. 2. Inventaris sarana yang ada 3. Menyeleksi program prioritas 4. Menyusun anggaran. 	Wawancara, Observasi, & Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Humas 3. Waka Sarpras
2.	Pengadaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis kebutuhan dan fungsi sarana dan prasarana. 2. Mengklasifikasikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. 3. Membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana yang ditujukan kepada pemerintah bagi sekolah negeri. 4. Pengajuan permohonan pengadaan sarana dan prasarana tersebut. 	Wawancara, Observasi, & Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Sarpras
3.	Inventarisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan 2. penyusunan daftar barang sarana dan prasarana. 3. Penerimaan Hibah. 4. penukaran. 	Wawancara, Observasi, & Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua Pengurus Sekolah
4.	Pemeliharaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pemeliharaan 2. Pengadaan rehabilitasi 3. Melaksanakan pemeliharaan oleh seluruh warga sekolah. 4. Membuat form perawatan sarama dan prasarana 	Wawancara, Observasi, & Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Sarpras / Semua Guru 3. Semua peserta didik
5.	Penghapusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi Sarana dan Prasarana yang sudah memenuhi kriteriaPenghapusan 2. Mengusulkan Penghapusan Sarana dan Prasarana di Sekolah 3. Melakukan Penghapusan Sarana dan Prasarana di Sekolah sesuai ketentuan jika sudah disetujui 4. Menyimpan berita acara Penghapusan Sarana dan Prasarana di sekolah 	Wawancara, Observasi, & Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waka Sarpras 2. Kepala Sekolah

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan menyanggah baik apa-apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif disangka tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan

data secara cermat sesuai teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Berikut dipaparkan beberapa teknik yang biasa digunakan untuk menguji keabsahan data :⁸⁴

1. Ketekukan pengamatan, teknik ini menuntut peneliti kualitatif untuk mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci dapat dilakukan. Berkenaan dengan hal ini, peneliti mengikuti dan mengamati pelaksanaan pembelajaran PAI guna memahami lebih mendalam kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.
2. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara pada sumber data primer.
3. Memberi check, yaitu peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Dan yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan, ketepatan dan keobyektifan data tersebut.

⁸⁴ Almansur, Fauzan, dan M. Djunaidi Ghoni. Metodologi Penelitian Kualitatif, Malang: AR-Ruzz Media, 2013. 322

H. Teknik Analisis Data

Menurut Emzir analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan laporan-laporan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi lain dan menyajikannya sebagaimana yang ditemukan orang lain.⁸⁵

Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah

1. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung.
3. Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
4. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.⁸⁶

⁸⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014. 311

⁸⁶ Almansur, Fauzan, dan M. Djunaidi Ghoni. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: AR-Ruzz Media, 2013. 322